



Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Mengajarkan Wirausaha Kepada Siswa SD

Dea Azzahra*¹, Egita Dwisari Indriani², Tin Rustini³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: deaazzahra09@upi.edu

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-11-05 Revised: 2023-12-22 Published: 2024-01-03 Keywords: <i>Learning Strategies;</i> <i>Entrepreneurship;</i> <i>Problem Based Learning;</i> <i>Elementary School.</i>	Entrepreneurial character will not appear suddenly but rather through a long process, especially for people who do not have experience, so the school needs to encourage the development of the spirit, character and abilities of students. The earlier the entrepreneurial spirit, character or behavior is introduced and formed through education, the greater the possibility of developing human resources with an entrepreneurial spirit. This research carried out in-depth data analysis from the results of literature related to problem-based learning strategies for teaching entrepreneurship to elementary school students. This research takes data from secondary sources or data obtained from library materials such as websites, scientific books, and national and international journals. Entrepreneurship is managing a business developed by someone. Entrepreneurship can be introduced to elementary school students to generate creativity or ideas, students can also explore their creations in creating understanding and skills as entrepreneurs.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-11-05 Direvisi: 2023-12-22 Dipublikasi: 2024-01-03 Kata kunci: <i>Strategi Pembelajaran;</i> <i>Kewirausahaan;</i> <i>Problem Based Learning;</i> <i>Sekolah Dasar.</i>	Karakter kewirausahaan tidak akan muncul secara tiba-tiba melainkan melalui suatu proses yang panjang, khususnya bagi orang yang belum mempunyai pengalaman, sehingga pihak sekolah perlu mendorong pengembangan jiwa, karakter, dan kemampuan para siswa. Semakin dini jiwa, watak atau perilaku wirausaha diperkenalkan dan dibentuk melalui pendidikan, maka semakin besar kemungkinan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berjiwa wirausaha. Penelitian ini melakukan analisis data secara mendalam dari hasil literatur terkait strategi pembelajaran berbasis masalah untuk mengajarkan wirausaha pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini mengambil data dari sumber sekunder atau data yang didapatkan dari bahan-bahan kepustakaan seperti situs web, buku-buku ilmiah, dan jurnal-jurnal nasional maupun internasional. Wirausaha yakni sebuah mengelola usaha yang dikembangkan oleh seseorang. Wirausaha dapat dikenalkan pada siswa sekolah dasar guna memunculkan kreativitas atau ide-ide, siswa juga dapat mengeksplorasi kreasi yang dimiliki dalam menciptakan pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya seseorang untuk secara sadar memperoleh pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan kemampuan yang diyakini akan menimbulkan perubahan psikologis dari masa kanak-kanak hingga dewasa, yang perlu tercermin dalam perubahan gaya hidup dan perubahan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Inovasi yang mendukung pendidikan dapat mempercepat interaksi modern di tingkat individu, keluarga, dan lokal. kewirausahaan pendidikan dan pemahaman dasar yang membantu siswa mengembangkan dan menggunakan kreativitas, inisiatif, tanggung jawab, dan belajar bagaimana mengambil keputusan dan menanggapi risiko. Pendidikan kewirausahaan diawali dengan pembentukan sikap, pengembangan pemikiran kewirausahaan,

kemudian penataan dan pembentukan perilaku kreatif dan inovatif pada peserta didik sehingga mempunyai kemampuan kreatif (Wardhani, P. S. N. dkk. 2023).

Secara teoritis, karakter kewirausahaan tidak akan muncul secara tiba-tiba melainkan melalui suatu proses yang panjang, khususnya bagi orang yang belum mempunyai pengalaman, sehingga pihak sekolah perlu mendorong pengembangan jiwa, karakter, dan kemampuan para siswa. Semakin dini jiwa, watak atau perilaku wirausaha diperkenalkan dan dibentuk melalui pendidikan, maka semakin besar kemungkinan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berjiwa wirausaha. Peran lembaga pendidikan khususnya sekolah dasar merupakan pintu gerbang pertama bagi siswa untuk belajar, tentunya mempunyai peran yang strategis dalam

mendorong perkembangan sejak dini pada kecerdasan dan kepribadian wirausaha siswa (Suardi & Samad, Sulaiman. 2019).

Pendidikan kewirausahaan pada siswa sekolah dasar sangat penting karena dapat membantu siswa mengembangkan sikap kewirausahaan dan kemampuannya melalui berbagai kegiatan kreatif yang dapat diintegrasikan melalui pembelajaran (Wahyudi, Dadang. dkk. 2013). Wijaya (2017:8) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan pada setiap satuan pendidikan harus segera dilaksanakan karena pembelajaran selama ini belum mampu untuk membentuk karakter dan perilaku wirausaha. Pendidikan kewirausahaan sangat perlu diajarkan sejak kecil hingga dewasa, karena pendidikan kewirausahaan pada hakikatnya merupakan proses pembelajaran sepanjang hayat.

Membangun pola pikir wirausaha sangat cocok diterapkan pada siswa sedari dini, sebab membangun sifat dan karakter mandiri dan bertanggung jawab melalui teori dan praktik serta latihan mental memerlukan waktu dan proses yang panjang. Kewirausahaan bukan hanya dunia orang dewasa saja, tetapi juga menjadi bagian dari dunia para siswa. Bedanya, kemampuan wirausaha pada siswa tidak dapat dicapai sendirian dan tetap memerlukan bimbingan dan dukungan dari orang dewasa, orangtua, dan guru. Para siswa mengenal dunia wirausaha sejak dini akan mendapatkan manfaat tambahan untuk masa depannya kelak. Siswa yang mempelajari wirausaha sejak dini akan menjadi pribadi yang kreatif. Kreativitas yang dibentuk sejak dini akan menjadi modal utama yang menciptakan produktivitas dan kemandirian siswa ketika dewasa nanti (Novitasari, Nurul. 2019).

Pembelajaran siswa ditingkatkan melalui penggunaan masalah yang relevan atau sesuai dengan dunia nyata. Ketika siswa menemukan suatu permasalahan yang relevan dan familier baginya, siswa menjadi termotivasi dan terlibat dalam kegiatan belajar karena kebutuhan dasar mereka akan terpenuhi. Permasalahan dalam dunia nyata bersifat kompleks dan mendorong siswa untuk menilai risiko yang berbeda dan menciptakan ide-ide baru untuk solusi mereka. Dengan melibatkan, mengeksplorasi, menjelaskan, dan evaluasi merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan siswa untuk merancang dan membuat solusi terhadap permasalahan dunia nyata. Siswa berpikir kreatif dan menggunakan keterampilan wirausahanya

untuk mengusulkan dan menciptakan solusi kreatif terhadap masalah. (Chiu 2021, 2022. Dalam Weng, Xiaojing. et all. 2022). Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti "Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Mengajarkan Wirausaha Kepada Siswa SD".

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini kami menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif, yang berarti penjelasan dari hasil penelitian menggunakan kata-kata secara mendetail atau rinci supaya pembaca dapat memahami yang dijelaskan oleh peneliti. Penelitian ini melakukan analisis data secara mendalam dari hasil literatur terkait strategi pembelajaran berbasis masalah untuk mengajarkan wirausaha pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini mengambil data dari sumber sekunder atau data yang didapatkan dari bahan-bahan kepustakaan seperti situs web, buku-buku ilmiah, dan jurnal-jurnal nasional maupun internasional.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan merupakan sikap dan kemampuan menciptakan sesuatu yang berbeda, kreatif, dan inovatif, serta memberikan manfaat dan hasil. Kewirausahaan merupakan suatu sifat yang dapat diamati dalam tindakan seseorang atau organisasi (Munawaroh, Maghfirotul. dkk. 2021). Kewirausahaan sebagai sebuah perilaku yang dapat diungkapkan melalui respon yang dinamis, penuh risiko, inovatif, dan berorientasi pada pertumbuhan atau respon yang merupakan proses inovasi (Susilaningsih, 2015:5. Dalam Munawaroh, Maghfirotul. dkk. 2021).

Wirausaha yakni sebuah mengelola usaha yang dikembangkan oleh seseorang. Wirausaha dapat dikenalkan pada siswa sekolah dasar guna memunculkan kreativitas atau ide-ide, siswa juga dapat mengeksplorasi kreasi yang dimiliki dalam menciptakan pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha. Puspitaningtyas Z (2018) menyatakan bahwa pengembangan kewirausahaan suatu proses mengidentifikasi, mengembangkan dan menerapkan visi ke dalam perilaku kehidupan. Strategi pembelajaran pada wirausaha dalam berbasis masalah ini dapat memunculkan siswa sekolah dasar berpikir kritis dan kewirausahaan untuk siswa di sekolah dasar bukan bermaksud untuk mempekerjakan siswa, yakni menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini. Nilai-nilai kewirausahaan mengandung karakter-karakter yang baik untuk kehidupan siswa. Oleh karena itu Pendidikan

kewirausahaan seharusnya memang dilakukan sejak dini diajarkan di jenjang awal pendidikan yaitu Taman kanak-kanak dan Sekolah Dasar (Wibowo, dkk, 2010: 22), yang mencakup dengan materi yang sesuai pada jenjang pendidikan dan usia siswa sekolah dasar.

Sebagai guru dapat mengembangkan jiwa kreatif pada siswa sekolah dasar dengan memberikan tugas yang mengeksplorasi barang-barang yang tidak ada nilai gunanya, atau dengan kebutuhan masyarakat akan jasa. Siswa dapat diberi gambaran mengenai ide-ide, seperti barang yang tidak memiliki nilai gunanya dengan kreasi atau kreativitas siswa dapat mengubah barang tersebut memiliki nilai guna menjadi sesuatu yang lebih berharga serta dapat menghasilkan keuntungan.

Guru sangat berperan penting untuk siswa sekolah dasar tidak hanya mendampingi dalam proses pembelajaran saja namun dapat juga dengan melakukan hal yang menarik dan membuat karya yang memiliki makna itu akan menjadi siswa lebih berpengalaman dan mengetahui akan karya yang akan dibuat atau dilakukan, seperti memanfaatkan kain perca, memanfaatkan botol plastik, memanfaatkan tutup botol dan sebagainya, barang-barang ini jika diubah dengan kerajinan yang menarik dan hiasan yang kreatif akan menjadi daya tarik orang yang melihat karya tersebut. Ketika siswa mencoba membuat karya, karya tersebut bisa saja dijadikan pameran di acara festival kerajinan yang sangat bagus sekali, hal ini menunjukkan kreatif siswa dalam wirausaha. Siswa dilatih sejak sekolah dasar untuk dikenalkan bagaimana membuka usaha yang menguntungkan dan memiliki nilai yang tinggi untuk target, dengan cara melakukan imajinasi dalam karya-karya yang akan dijual-beli itu akan menguntungkan satu sama lain. Wirausaha adalah sebuah kegiatan yang siswa sekolah dasar dapat terapkan ketika di sekolah atau luar sekolah, guna melatih kecerdasan, bakat, kreativitas, guna bisa membuat produk yang terbaru dan dapat manajemen dan mengelola modal.

Strategi guru dalam mengajarkan kewirausahaan dalam pembelajaran berbasis masalah adalah dengan memilih permasalahan sesuai dengan pemahaman siswa SD, seperti dapat menciptakan produk atau jasa yang sederhana, pengelolaan uang saku, atau pengembangan ide bisnis kecil. Pemilihan masalah yang relevan atau sesuai dengan siswa, akan membuat siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran, siswa pun akan lebih mudah memahami

kewirausahaan dengan baik. Guru bisa dengan mengajak siswa untuk dapat mendiskusikan permasalahan mengenai kewirausahaan untuk membuka cakrawala siswa dan pemikiran kritis, serta mengajak siswa untuk berkunjung ke pasar dengan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai kewirausahaan. Melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, akan membantu siswa dalam mengeksplorasi lebih banyak mengenai kewirausahaan, peningkatan pemahaman dan kreativitas siswa, kemampuan berpikir kritis, dan memperluas wawasan siswa.

Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat memutus mentalitas generasi penerus bangsa agar tidak mudah patah semangat dalam menghadapi tantangan hidup, dan siap bersaing secara cerdas dengan negara lain. Guru sebagai agen perubahan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi dan minat siswa, khususnya di bidang kewirausahaan. Mewujudkan anak yang kreatif dan mampu menyelesaikan persoalan merupakan dambaan bagi setiap guru dan orangtua. Mulailah untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang benar pada siswa melalui berbagai strategi pembelajaran dan pengalaman belajar. Oleh karena itu, guru diharapkan tidak kehilangan kesempatan untuk mendidik siswa melalui pengalaman dan pelajaran hidup yang berbeda. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami lingkungan sosial dan mempersiapkan dirinya dengan bekal terbaik berupa kemandirian, kreativitas, pandai mengelola uang, pandai berinteraksi, serta pandai untuk berbisnis (Munawaroh, Maghfirotul. dkk. 2021).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kewirausahaan adalah karakter yang tidak muncul tiba-tiba, melainkan melalui proses panjang dan pendidikan pada tingkat dasar memiliki peran strategis dalam mengembangkan karakter wirausaha pada siswa. Pembelajaran kewirausahaan pada siswa sekolah dasar sangat penting dan pendidikan kewirausahaan seharusnya diajarkan sejak dini, bahkan pada tingkat taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Pembelajaran berbasis masalah dengan permasalahan yang relevan dengan dunia nyata dapat memotivasi siswa, mengembangkan pemikiran kritis, dan kreativitas mereka dalam menemukan solusi. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang penting tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan pada tingkat sekolah dasar

dan strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan karakter wirausaha pada siswa.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Mengajarkan Wirausaha Kepada Siswa SD.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Dwi Ampuni. (2017). Model Pembelajaran Untuk Mengenalkan Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Rendah. *Bangun Rekaprima* Vol. 03(2).
- Munawaroh, Maghfirotul. dkk. (2021). Strategi Penanaman Jiwa Kewirausahaan pada Peserta Didik di SDN 02 Gumawang Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Seminar Nasional PGMI.
- Novitasari, Nurul. (2019). Keterampilan Entrepreneurship Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*. Vol. 3 (1).
- Suardi & Samad, Sulaiman. (2019). Internalisasi Nilai Kewirausahaan Sekolah Dasar. Universitas Negeri Makassar. ISBN: 978-623-7496-01-4.
- Wahyudi, Dadang. dkk. (2013). Model Pembelajaran dalam Pelatihan Kewirausahaan Bagi Anak Putus Sekolah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wardhana, Dony S. (2013). 100% Anti Nganggur (Cara Cerdas Menjadi Karyawan atau Wirausahawan). Bandung: Ruang Kata.
- Wardhani, P. S. N. dkk. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 4, No. 2.
- Weng, Xiaojing. et al. (2022). Promoting Student Creativity and Entrepreneurship through Real-World Problem-Based Maker Education. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1871187122000499>
- Wibowo, Budi & Adi Kusrianto (2010). *Menembus Pasar Ekspor, Siapa takut*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wijatno, Serian. (2009). *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: Grasindo.
- Wijaya, David. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Jalil Abdul, *Spiritual Entrepreneurship: Transformasi Spiritualitas Kewirausahaan*, Yogyakarta: LKIS 2013.
- J Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Jakarta: Prenada Media, 2003 K Hoy, Wayne, dkk, *Administrasi Pendidikan, Teori, Riset dan Praktik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Kuswantoro, Agung, *Teaching Factory Rencana dan Nilai Entrepreneurship*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Wahyuni, W.R (2018) *Peran Sekolah dan membentuk Keterampilan Wirausaha Berbasis Tauhid di SD Entrepreneur Muslim Alif- A Piyungan Bantul Yogyakarta*. *Journal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Susilaningsih. (2015). Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi: Pentingkah untuk Semua Profesi?. *Jurnal Ekonomia dan Bisnis* Vol 2 Nomor 1. E-ISSN 2460-1152.
- Lunaya art. 15 April 2010. Petunjuk dasar Berkreasi dengan Kain Flanel. <http://LunayaArtflanel.htm>. Diakses 10 Desember 2011.
- Hisrich, R.D., Peters, M.P., & Stepeherd, D.A. (2008). *Entrepreneurship*. New York: The McGraw Hill Irwin.
- Mulyani, Endang, dkk. (2010). Pengembangan pendidikan kewirausahaan, bahan pelatihan penguatan metodologi pembelajaran berdasarkan nilai-nilai budaya untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa. Jakarta: Kemdiknas BP2 PusKur.